

BAB I

PENDAHULUAN

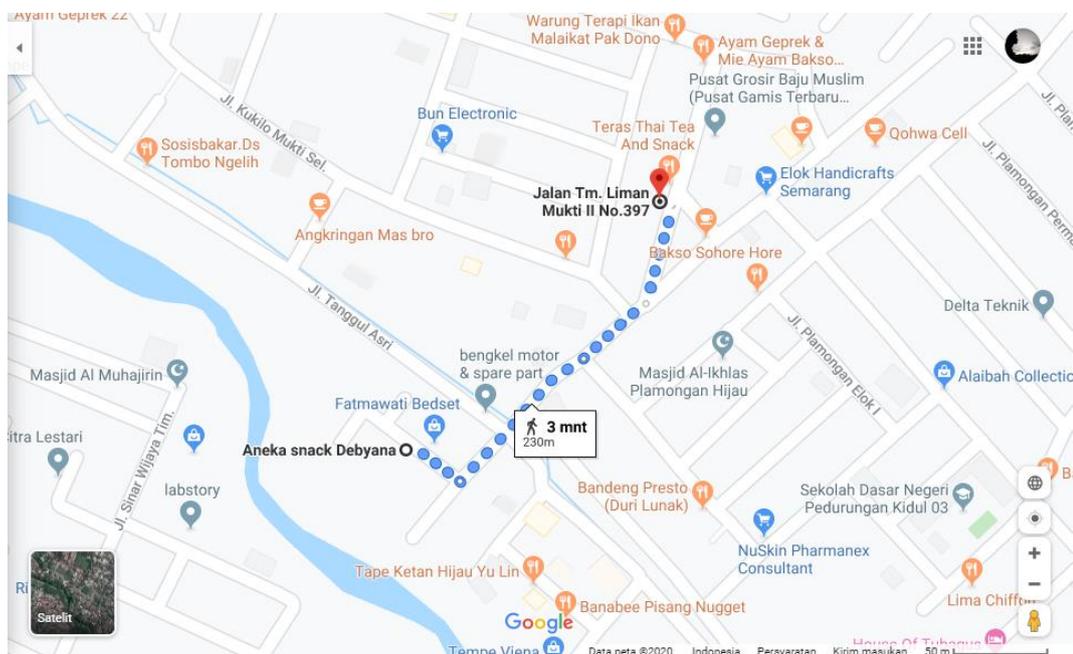
1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi di era globalisasi saat ini sangat berperan penting di berbagai aspek kehidupan manusia. Penggunaan teknologi yang dilakukan bertujuan untuk mempermudah pekerjaan disetiap kegiatan atau aktivitas manusia terutama pada industri. Sebuah industri tidak lepas dari penerapan teknologi yang menjadi inti dari suatu proses produksi. Seiring dengan tingginya tuntutan dalam sebuah industri yang mengharapkan hasil produk yang mengutamakan kualitas, kuantitas dan pencapaian target produksi serta penggunaan biaya produksi yang ekonomis. Penerapan teknologi pada Industri Kecil Menengah (IKM) digunakan sebagai usaha meningkatkan kinerja produksi sehingga dapat berkembang dan mampu menghadapi persaingan global. Seperti halnya pada IKM AIK *Snack* yang merupakan suatu industri kecil pembuatan roti yang berada di Jalan Taman Liman Mukti 2 No.397, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah.

IKM AIK *Snack* berdiri pada tahun 2016 yang tergolong masih seumur jagung. Karyawan yang dimiliki IKM AIK *Snack* berjumlah 5-9 orang dimana latar pendidikannya hanya lulusan SMA sedangkan latar pendidikan pemilik juga seorang lulusan SMK. Dalam melakukan aktivitas produksinya IKM AIK *Snack* menggunakan peralatan manual (pengocok telur dan *rolling pin*) dan terdapat mesin oven berjumlah 1 buah ukuran besar. Produksi yang dihasilkan oleh IKM AIK *Snack* yaitu dengan produk unggulan Gandjal rel dan aneka *Snack* sesuai permintaan pelanggan / konsumen. Dalam pemasarannya IKM AIK *Snack* sudah bekerja sama dengan 3 toko di daerah Pasar Pedurungan. Pada IKM AIK *Snack* masih memiliki berbagai macam permasalahan yang menghambat perkembangan IKM AIK *Snack*.

Permasalahan yang dihadapi yaitu sistem pemasaran yang dilakukan pada IKM AIK *Snack* masih sangat minim dari teknologi saat ini seperti media sosial *online* (*Internet*) sehingga kurang dikenal masyarakat di kawasan kota Semarang,

padahal perkembangan media sosial pada saat ini sangat menunjang kemajuan pada usaha kecil. Permasalahan yang lain yaitu karyawan yang bekerja di IKM AIK *Snack* masih belum terorganisir dengan baik karena belum ada struktur organisasi yang jelas pada IKM AIK *Snack* dan pemilik selaku orang yang memiliki peran yang sangat penting dalam keseluruhan kegiatan produksi dan pemasaran. Selain itu penataan stasiun kerja pada IKM AIK *Snack* masih belum terstruktur dengan baik. Berbeda dengan pesaingnya yaitu Debyana *Snack* yang sudah lebih unggul dari IKM AIK *Snack* seperti pada IKM Debyana *Snack* pemilik sudah melakukan pembukuan walaupun masih secara manual. Karayawan sudah terorganisir dengan baik, dan IKM Debyana *snack* lebih dikenal masyarakat. Tingkat penjualan di IKM AIK *Snack* juga lebih rendah dibandingkan dengan IKM Debyana *Snack* yaitu pada IKM AIK *Snack* memproduksi 30-100 dus/minggu di setiap 3 toko sedangkan IKM Debyana *Snack* memproduksi 30 dus/hari di setiap 4 toko. Perbandingan antara IKM AIK *Snack* dan IKM Debyana *Snack* pada penelitian ini dilakukan pada wilayah yang sama yaitu di kecamatan pedurungan, Semarang.



Gambar 1.1 Letak Tempat IKM AIK *Snack* dan Debyana *Snack*

Dari berbagai macam permasalahan yang ada pada IKM AIK *Snack* penelitian ini memfokuskan kepada peningkatan teknologi. Menurut Sharif (1993) teknologi harus dilihat secara utuh dengan cara menguraikannya dalam empat komponen yaitu perangkat keras (*technoware*), perangkat manusia (*humanware*), perangkat informasi (*infoware*) dan perangkat organisasi (*orgaware*). (Ayu, 2018). Sehingga peningkatan dan penilaian teknologi yang ada pada IKM AIK *Snack* perlu dilakukan agar diketahui seberapa besar kontribusi komponen teknologi yang diterapkan. Sampai saat ini IKM AIK *Snack* belum pernah dilakukan proses pengukuran komponen teknologi. Hasil pengukuran komponen teknologi tersebut dilanjutkan dengan melakukan penentuan strategi yang tepat bagi IKM (Industri Kecil Menengah) hal ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan industri IKM AIK *Snack*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang diatas masalah yang dihadapi oleh IKM AIK *Snack* adalah sistem pemasaran yang dilakukan masih sangat minim dari teknologi saat ini dan karyawan yang bekerja masih belum terorganisir dengan baik karena belum ada struktur organisasi yang jelas pada IKM AIK *Snack* dan pemilik selaku orang yang memiliki peran yang sangat penting dalam keseluruhan kegiatan produksi dan pemasaran serta penataan stasiun kerja pada IKM AIK *Snack* masih belum terstruktur dengan baik. Dari berbagai masalah yang ada, penelitian ini memfokuskan pada peningkatan teknologi. Oleh karena itu perlu adanya pengukuran komponen teknologi yang diterapkan pada IKM AIK *Snack* dan penentuan strategi yang tepat sebagai upaya peningkatan daya saing usaha IKM AIK *Snack*.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian tidak menyimpang, maka dilakukan pembatasan masalah, antara lain :

1. Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan dimulai sejak tanggal 1 Juli 2019 - 31 September 2019.

2. Data yang digunakan merupakan data hasil riset lapangan yang terdiri dari, observasi, dan *interview* yang diperoleh dari responden yang terkait.
3. Perusahaan yang diteliti berfokus pada IKM AIK *Snack*

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah mengukur komponen teknologi terhadap IKM AIK *Snack* dan melakukan upaya peningkatan daya saing usaha melalui penentuan strategi pada IKM AIK *Snack*.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

- a. Bagi Perusahaan :

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk memperbaiki komponen teknologi sebelumnya pada perusahaan.

- b. Bagi Peneliti :

Dapat menerapkan ilmu yang telah didapat dalam proses perkuliahan dengan cara meningkatkan komponen teknologi dalam aktivitas produksi dan menyelesaikan permasalahan perusahaan.

- c. Bagi Universitas :

Dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan di perpustakaan Fakultas Teknologi Industri.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar memperjelas penulisan pada penelitian ini, maka dapat diuraikan tentang sistematika penulisan laporan yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan laporan.

BAB II: LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan metode-metode yang digunakan sehingga memberikan pemahaman kepada pembaca.

BAB III:METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang kerangka pemikiran atau tahapan penelitian secara sistematis untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian.

BAB IV: PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang sejarah singkat perusahaan dan penerapan teknologi yang digunakan di IKM AIK *Snack* sebagai tempat penelitian serta IKM pembanding yaitu IKM Debyana *Snack*, berisi data-data yang dibutuhkan dalam proses penelitian, dan langkah pengolahan data analisis serta pembahasan hasil penelitian serta rekomendasi untuk melakukan strategi untuk meningkatkan usaha pada IKM.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait dalam penelitian.